



Peran dan Fungsi JEMARI Sakato Padang dalam Pemberdayaan Masyarakat

Nur Hasanah Hasibuan, Lisdayanti Lubis, Erlina Simamora,
M. Hasanul Khuluk, Bangkit Sanjaya Hasibuan, Anas Habibi Ritonga

Universitas Islam Negeri
Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Email: hasibuanana792@gmail.com, lisdayanti4901@gmail.com,
erlinasimamoraerlina@gmail.com, mhasanulkhuluk@gmail.com,
bangkitsanjaya1101@gmail.com , anashabibi@uinsyahada.ac.id

Abstract

This study aims to describe the role and function of JEMARI Sakato Padang in community empowerment efforts in Padang City, West Sumatra. Community empowerment is a strategic process to improve the quality of life of the community independently, especially for groups trapped in poverty and underdevelopment. This study uses a qualitative approach with a descriptive type to explore in depth the phenomenon being studied. Data were collected through interviews, non-participatory observations of empowerment activities carried out by JEMARI Sakato Padang, and literature studies of various supporting documents. Data analysis used the Miles and Huberman interactive model which includes the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions and verification. The results of the study indicate that JEMARI Sakato Padang plays an active role in providing social programs, training, and strengthening the capacity of local communities to encourage community independence and empowerment.

Keywords: *Jemari Sakato, community empowerment, non-governmental organization*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran dan fungsi JEMARI Sakato Padang dalam upaya pemberdayaan masyarakat di Kota Padang, Sumatera Barat. Pemberdayaan masyarakat merupakan proses strategis untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara mandiri, terutama bagi kelompok yang terjebak dalam kemiskinan dan

keterbelakangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif untuk menggali secara mendalam fenomena yang diteliti. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi non-partisipatif terhadap kegiatan pemberdayaan yang dilakukan oleh JEMARI Sakato Padang, serta studi pustaka terhadap berbagai dokumen pendukung. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang mencakup tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa JEMARI Sakato Padang berperan aktif dalam memberi program sosial, pelatihan, dan penguatan kapasitas masyarakat lokal guna mendorong kemandirian dan keberdayaan komunitas.

Kata Kunci: *JEMARI Sakato, pemberdayaan masyarakat, lembaga swadaya masyarakat*

A. Pendahuluan

Pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses yang bersifat strategis dengan tujuan utama mendorong terjadinya transformasi positif dalam aspek sosial dan ekonomi kehidupan masyarakat. Melalui pendekatan ini, masyarakat didorong untuk memiliki kemampuan dalam meningkatkan taraf hidup mereka secara mandiri. Langkah pemberdayaan ini ditujukan untuk membantu kelompok masyarakat yang masih berada dalam kondisi kemiskinan dan keterbelakangan, agar mereka dapat memiliki daya untuk bangkit serta berkembang. Secara sederhana, pemberdayaan dapat diartikan sebagai proses memfasilitasi masyarakat agar menjadi lebih mandiri dan berdaya.¹

Pemberdayaan dapat dipahami sebagai proses memberikan kekuatan atau kapasitas kepada seseorang dengan tujuan meningkatkan taraf hidup mereka secara berkelanjutan, sehingga individu tersebut mampu berdiri secara mandiri. Menurut Robert Chambers, sebagaimana dikutip dalam jurnal *Manajemen Komunikasi Dakwah Pemberdayaan Masyarakat melalui Lazismu Kota Padang* ^{sidimpuan}, pemberdayaan merupakan suatu gerakan yang bersifat populis dilakukan oleh masyarakat, untuk kepentingan masyarakat, dan pelaksanaannya pun berasal dari

¹ Endah Kiki, 'Pemberdayaan Masyarakat Menggali Potensi Lokal Desa', *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6.1 (2020), 135–43.



kalangan masyarakat itu sendiri.² Menurut pasal 12 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, pemberdayaan masyarakat desa diartikan sebagai proses untuk meningkatkan kemandirian dan taraf hidup warga desa melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, kapasitas,

sikap, perilaku, serta kesadaran yang sesuai dengan kebutuhan lokal masyarakat desa.³

Oleh karena itu Pemberdayaan dapat dimaknai sebagai serangkaian upaya atau tindakan konstruktif yang ditujukan untuk mengubah kondisi masyarakat yang lemah atau tidak berdaya menjadi komunitas yang memiliki kualitas serta kekuatan.⁴

Di Indonesia, pelaksanaan pemberdayaan masyarakat tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah semata, tetapi turut melibatkan berbagai pihak, termasuk organisasi masyarakat sipil seperti lembaga swadaya masyarakat (LSM). Salah satu organisasi yang cukup aktif dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di Kota Padang, Sumatera Barat adalah Jaringan Kerja Pengembang Partisipasi Indonesia (JEMARI) Sakato Padang. Organisasi ini merupakan LSM yang dibentuk pada 14 Juli 2004 sebagai bentuk respons terhadap kebutuhan untuk memperkuat kapasitas dan peran masyarakat di wilayah tersebut.

Nama JEMARI Sakato adalah akronim dari “jaringan kerja pengembang partisipasi Indonesia”, sementara kata “Sakato”, yang berarti “satu suara” dalam bahasa Minang, mencerminkan semangat kebersamaan. JEMARI Sakato hadir untuk menciptakan, mengisi, dan mengawasi ruang partisipasi publik dalam penyelenggaraan pemerintahan agar lebih peka terhadap aspirasi serta kebutuhan masyarakat. Lembaga ini juga didirikan

² Juni Wati Sri Rizki and Esli Zuraidah Siregar, ‘Manajemen Komunikasi Dakwah Pemberdayaan Masyarakat Melalui Lazisnu Kota Padangsidempuan’, *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)*, 21.2 (2022), 132–49 .

³ Presiden Republik, ‘Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. 2014. Jakarta: Bumi Aksara.’, 2014.

⁴ Retno Ambarsari, Rosanti Kurnia Dewi, and Sobar Darmadja, ‘Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Berbasis Komunitas’, *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2.6 (2022), 630–37.

dengan harapan mampu memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan tatanan masyarakat yang lebih baik (*For Better Society*). JEMARI Sakato menitikberatkan kegiatannya pada sejumlah program strategis, seperti mendukung perencanaan dan penganggaran daerah yang transparan serta memperkuat kapasitas masyarakat.⁵

Walaupun masyarakat telah merasakan manfaat dari keberadaan JEMARI Sakato Padang, kajian akademis secara mendalam terkait peran dan fungsinya dalam proses pemberdayaan masyarakat masih tergolong minim. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran serta fungsi JEMARI Sakato Padang dalam upaya pemberdayaan masyarakat, sekaligus mengungkap model pemberdayaan yang digunakan.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (*library research*). Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui penelaahan terhadap berbagai sumber tertulis, seperti buku, literatur, catatan, dan laporan yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi non-partisipatif terhadap kegiatan-kegiatan pemberdayaan yang dilakukan oleh JEMARI Sakato Padang. Peneliti juga mengumpulkan informasi dari berbagai sumber kepustakaan yang berkaitan dengan tema penelitian. Sumber-sumber tersebut dapat berupa laporan kegiatan, profil lembaga, buku, jurnal, hasil penelitian, serta referensi lain yang relevan.

Dalam penelitian kualitatif ini, penulis menerapkan analisis deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan penjelasan dan gambaran yang jelas, sistematis, objektif, serta kritis mengenai peran dan fungsi JEMARI Sakato Padang. Pendekatan ini dimulai dengan langkah pertama, yaitu mengumpulkan data yang diperlukan, kemudian dilanjutkan dengan proses klasifikasi dan deskripsi serta wawancara guna memperoleh

⁵ <https://www.jemarisakato.org/profil-jemari-sakato>



pemahaman yang lebih mendalam peran dan fungsi JEMARI Sakato dalam pemberdayaan masyarakat.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Peran JEMAR Sakato Padang dalam Pemberdayaan Masyarakat

Tujuan dari pemberdayaan masyarakat mencakup dua aspek utama, yaitu membebaskan masyarakat dari kondisi keterpurukan dan kelemahan, serta memperkuat posisi mereka dalam struktur kekuasaan. Kedua aspek ini merupakan sasaran utama dari setiap inisiatif pemberdayaan. Hal ini dikarenakan pemberdayaan menjadi fondasi penting dalam proses perubahan, di mana individu maupun kelompok masyarakat didorong untuk melakukan transformasi dalam kehidupannya. Pada akhirnya, mereka diharapkan mampu mencapai kondisi yang berdaya dan mandiri untuk menjalani kehidupan yang lebih baik.⁶ Oleh karena itu JEMARI Sakato memiliki beberapa peran untuk mewujudkan pemberdayaan masyarakat yang lebih baik. Berdasarkan hasil wawancara, dengan Program Manager, JEMARI Sakato Padang menjalankan beberapa peran penting dalam pemberdayaan masyarakat di Kota Padang yaitu:

1) Peran sebagai Fasilitator

JEMARI Sakato Padang berfungsi sebagai fasilitator dalam proses pemberdayaan masyarakat dengan membantu mereka mengenali kebutuhan, potensi, serta permasalahan yang dihadapi. Organisasi ini juga memandu masyarakat dalam menyusun serta melaksanakan rencana aksi yang telah dirancang. Salah satu bentuk pendampingan yang dilakukan adalah membantu kelompok usaha mikro dalam mengembangkan bisnisnya, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, seperti program penguatan ketahanan UMKM terhadap risiko bencana dan

⁶ Anas Habibi, *“Gerakan Dakwah Muhammadiyah dan Pemberdayaan Sosial Ekonomi Masyarakat,”* (Lampung: CV Agree Media Publishing, 2020), Hlm, 59.

perubahan iklim di wilayah kabupaten/kota Bima. Selain itu, JEMARI Sakato sebagai fasilitator turut mendorong percepatan pembangunan baik oleh masyarakat maupun pemerintah, dengan menegaskan bahwa kepentingan rakyat tidak lagi dianggap sebagai suara yang diabaikan dari lapisan pinggiran, melainkan sebagai aspek penting yang harus mendapat perhatian dan dukungan.⁷

Dari hasil wawancara dengan program *manager* JEMARI Sakato Padang: Bapak Cakra haji S.Si. mengatakan: “Kami memposisikan diri sebagai pendamping yang memfasilitasi masyarakat untuk mengenali potensi dan kebutuhannya sendiri. karena sebagai fasilitator harus bisa melihat jelas kebutuhan, isu dan kondisi dalam masyarakat itu sendiri agar bisa dilakukan pendampingan atau program fasilitasi.”



Dari pernyataan itu menjelaskan bahwa JEMARI Sakato berperan sebagai fasilitator untuk lebih mengenal kebutuhan masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat menuju masyarakat yang lebih baik dan sejahtera.

⁷ Rinawati Rinawati and Nusyirwan Effendi, ‘Peran Lembaga Swadaya Masyarakat Dalam Penguatan Pemerintahan Lokal’, *Jurnal Administrasi Dan Kebijakan Publik*, 7.1 (2022), 72–86.



2) Peran sebagai Mediator

JEMARI Sakato Padang memainkan peran sebagai penghubung antara masyarakat dan berbagai sumber daya eksternal, seperti instansi pemerintah, sektor swasta, serta lembaga donor. Fungsi ini krusial untuk menjamin masyarakat dapat mengakses sumber daya yang diperlukan dalam upaya pengembangan kapasitas mereka. Peran ini dijalankan melalui interaksi dengan institusi eksternal atau para pengambil kebijakan, mewakili kepentingan dan aspirasi masyarakat.⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Cakra Haji, selaku Program Manager JEMARI Sakato yang terlibat langsung di lapangan dan pernah mendampingi pelaksanaan program tersebut, dijelaskan bahwa salah satu contoh peran JEMARI Sakato sebagai mediator adalah pelaksanaan program pemberdayaan petani kakao. Program ini dilaksanakan melalui kerja sama dengan perusahaan cokelat asal Jerman, Mondelez, dengan pendekatan berupa kajian serta pendampingan langsung kepada masyarakat. Selain itu, JEMARI Sakato juga mengadakan workshop pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan ketangguhan masyarakat dalam menghadapi bencana. Melalui dua kegiatan ini, JEMARI Sakato berperan penting sebagai penghubung antara masyarakat dan pemangku kepentingan guna memenuhi kebutuhan dan menyelesaikan berbagai persoalan yang ada di masyarakat.⁹

JEMARI Sakato Padang memainkan peran penting dalam mendorong transformasi sosial melalui pengembangan inovasi dan inisiatif berbasis lokal. Lembaga ini membawa gagasan-gagasan segar serta

⁸ Zeni Eka Putri, "Klinik UMKM Sebagai Upaya Penguatan dan Pemberdayaan UMKM," *Jurnal Masyarakat Maritim*, 4, no. 1, (2020): 56.

⁹ <https://www.jemarisakato.org/workshop-multipihak-untuk-membangun-ketangguhan-dan-keberlanjutan-mata-pencarian-masyarakat-terhadap-bencana-dan-perub>

menginspirasi masyarakat untuk menemukan solusi kreatif terhadap berbagai permasalahan yang mereka hadapi.¹⁰

Salah satu bentuk kontribusi JEMARI Sakato sebagai katalisator adalah mendorong peningkatan kreativitas dan semangat masyarakat dalam berkarya serta meraih prestasi. Upaya ini diwujudkan melalui pelaksanaan program pengembangan UMKM, salah satunya dengan kegiatan *Achievement Motivation Training (ATM)* yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing, kompetensi, serta kualitas UMKM. Kegiatan ini dilaksanakan secara khusus bagi masyarakat di wilayah Kota Payakumbuh. Salah satu peserta ATM, yang kisahnya dimuat di situs resmi JEMARI Sakato dan juga disampaikan oleh Bapak Cakra Haji, S.Si. Dalam sesi wawancara, menyatakan: "JEMARI Sakato memberikan perspektif baru kepada kami. Mereka mengenalkan pentingnya kompetensi serta daya saing dalam UMKM, yang membuat kami dapat saling terhubung, berkolaborasi, dan bersama-sama mengembangkan kualitas produk UMKM di Payakumbuh agar mampu bersaing di tingkat nasional."¹¹

3) Peran Sebagai Advokator

JEMARI Sakato Padang memiliki peran sebagai pendamping atau pembela yang fokus memperjuangkan hak-hak masyarakat, khususnya kelompok yang terpinggirkan. Lembaga ini mendorong perubahan kebijakan agar lebih mengakomodasi kebutuhan masyarakat kecil, dengan cara memberikan pelatihan, dukungan, serta membuka peluang untuk kehidupan yang lebih layak.¹² Contoh peran JEMARI Sakato dalam advokator adalah mengintegrasikan prioritas kebutuhan masyarakat

¹⁰ Dias Pabyantara Swandita Mahayasa, "Pendidikan Sebagai Katalisator Demokrasi Studi Kasus Partisipasi Politik Perempuan di Kuba," *Jurnal Kajian Ilmu Hubungan Internasional*, 6, no. 2, (2024): 198.

¹¹ <https://www.jemarisakato.org/meningkatkan-daya-saing-kompetensi-dan-daya-saing-umkm-se-kota-payakumbuh-melalui-achievement-motivation-training>

¹² Moh. Ali Aziz, Dkk, *Dakwah Pemberdayaan: Paradigma Aksi Metodologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005), Hlm,334.



dengan melakukan hasil survey kebutuhan masyarakat ke dalam rancangan teknokratik RPJMD di Agam.¹³

JEMARI Sakato Padang menjalankan peran sebagai pihak yang memberikan edukasi dengan menyampaikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat. Selain itu, mereka juga berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat melalui penyelenggaraan pelatihan atau proses pembelajaran berkelanjutan yang bertujuan untuk mendorong perubahan pola pikir masyarakat agar menjadi lebih maju.¹⁴ Tugas seorang edukator tidak hanya terbatas pada memberikan bantuan dan pelatihan, tetapi juga mencakup penyampaian informasi serta masukan yang konstruktif secara langsung, guna mengedukasi

masyarakat dan meningkatkan kesadaran mereka terhadap pentingnya pemberdayaan.¹⁵

JEMARI Sakato turut berperan aktif dalam menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pendidikan guna meningkatkan kapasitas masyarakat. Salah satu bentuk kontribusinya sebagai fasilitator edukasi adalah dengan mengadakan pelatihan kewirausahaan serta memperkuat daya tahan UMKM terhadap risiko bencana dan dampak perubahan iklim. Di samping itu, JEMARI Sakato juga mengimplementasikan program untuk menambah wawasan dan keterampilan masyarakat dalam mengenali risiko serta menggali potensi sumber daya lokal, dengan tujuan menciptakan mata pencaharian yang berkelanjutan. Hal ini dilakukan melalui kegiatan lokakarya terkait pengelolaan usaha UMKM secara berkelanjutan di wilayah yang rawan bencana. Organisasi ini juga memastikan adanya sistem pengelolaan pengetahuan dan informasi yang

¹³ <https://www.jemarisakato.org/integrasi-hasil-survey-kebutuhan-masyarakat-ke-dalam-rancangan-teknokratik-rpjmd-agam>

¹⁴ Gadis Fitra Anugrah and Sukpti, 'Peran Persatuan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI DPC Samarinda) Dalam Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Di Kota Samarinda', *EJournal Pembangunan Sosial*, 10.4 (2022), 181–94.

¹⁵ Mochamad Alfares Mahendra and Kania Saraswati Harisoesyanti, 'Kolaborasi Aktor Penta Helix Pada Program Pemberdayaan Masyarakat Bank Sampah Nur Nyiur, Kampung Ciawitali, Bogor', *Journal of Community Service*, 5.2 (2023), 13–25.

efektif dalam upaya memperkuat ketahanan masyarakat terhadap bencana alam dan perubahan iklim.¹⁶

2. Fungsi JEMARI Sakato Padang dalam Pemberdayaan Masyarakat

Organisasi non-pemerintah (LSM) merupakan wadah yang dibentuk oleh sekelompok individu yang memiliki kepedulian dan kesadaran sosial tinggi dalam upaya mendorong pemberdayaan masyarakat. LSM berperan sebagai jembatan aspirasi warga serta penyedia layanan sosial, sehingga turut menjadi bagian dari gerakan pemberdayaan masyarakat. JEMARI Sakato, salah satu LSM yang beroperasi di Kota Padang turut melaksanakan fungsi strategis dalam mendukung proses pemberdayaan masyarakat, fungsi tersebut meliputi:

1) Fungsi Penggerak Partisipasi Masyarakat

JEMARI Sakato Padang memiliki peran penting dalam mendorong partisipasi masyarakat secara bertanggung jawab dalam proses pembangunan dan penyediaan layanan publik, sejalan dengan misi pertamanya. Lembaga ini berupaya melibatkan warga secara aktif di setiap tahap program, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Dengan pendekatan ini, masyarakat diposisikan bukan sekadar sebagai penerima manfaat pembangunan, melainkan juga sebagai pelaku utama yang turut menentukan arah pembangunan. Salah satu pendekatan yang diterapkan adalah pembentukan kelompok kolaboratif antara masyarakat dan pemerintah, seperti kelompok usaha bersama, tim siaga bencana, serta komunitas peduli lingkungan. Kelompok-kelompok ini menjadi sarana untuk memperkuat peran serta masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan.¹⁷

¹⁶ <https://www.jemarisakato.org/membangun-ketangguhan-umkm-terhadap-ancaman-bencana-dan-perubahan-iklim-di-kabupatenkota-bima>

¹⁷ Devi Analia, 'Peran Stakeholder Dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Mikro Kecil Di Kota Padang , Sumatera Barat The Impact of Stakeholders to the Performance of Small and Medium Enterprises in Padang City , West Sumatera', *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Agroindustri*, 9.3 (2020), 203–16.



2) Fungsi Penghubung

JEMARI Sakato Padang berperan sebagai jembatan yang menghubungkan masyarakat dengan berbagai pihak terkait, termasuk pemerintah, sektor swasta, dan lembaga donor. Peran ini memfasilitasi terciptanya kerja sama yang harmonis antara berbagai pihak demi mendukung pemberdayaan masyarakat.¹⁸ Misalnya, dalam sebuah artikel di situs JEMARI, Sakato Padang membantu daerah guna membicarakan serta merancang

pembangunan serta menyusun kebutuhan masyarakat yang akan dimasukkan ke dalam RPJMD di Kabupaten Agam.¹⁹

3) Fungsi pengembang kapasitas

Lembaga swadaya masyarakat berperan dalam melakukan transformasi mendasar guna memperkuat kemampuan masyarakat. Sebagai bagian dari peran tersebut, JEMARI Sakato Padang menjalankan fungsi sebagai penggerak peningkatan kapasitas masyarakat melalui serangkaian pelatihan dan program pendampingan. Tujuan utama dari fungsi ini adalah untuk memperluas wawasan, mengasah keterampilan, serta membentuk sikap positif masyarakat agar lebih siap dalam menghadapi berbagai tantangan yang muncul.²⁰

Program peningkatan kapasitas yang dijalankan mencakup pelatihan dalam bidang kewirausahaan, penguatan organisasi, pengelolaan usaha, pembentukan kelompok siaga bencana, serta upaya pencegahan kekerasan seksual terhadap anak dan perlindungan anak secara umum. Dengan adanya program-program tersebut, diharapkan masyarakat mampu

¹⁸ Nasrin Nasrin, Darmawan Wiridin, and Luski Rezi, 'Evaluasi Kinerja Badan Permusyawaratan Desa Dalam Melaksanakan Fungsi Pengawasan', *Jurnal Ilmu Hukum Katuruna Wolio*, 4.1 (2023), 19–30.

¹⁹ <https://www.jemarisakato.org/merancang-arrah-pembangunan-kabupaten-agam-untuk-5-tahun-ke-depan>

²⁰ Widyawati Boediningsi and others, 'Peran Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Dalam Masyarakat Sosial', *Journal Transformation of Mandalika (Jtm)*, 2.2 (2022), 282–91.

meningkatkan kemampuan mereka untuk mengoptimalkan potensi lokal sekaligus menghadapi berbagai tantangan dalam proses pembangunan.²¹

3. Model Pemberdayaan Masyarakat yang Diterapkan JEMARI Sakato Padang

1) Model Pemberdayaan Berbasis Potensi Lokal

Pendekatan ini menitikberatkan pada pengembangan usaha mikro dan kecil dengan memanfaatkan kekayaan sumber daya lokal. Dalam implementasi model pemberdayaan ekonomi masyarakat, salah satu elemen kunci yang perlu menjadi perhatian adalah upaya untuk mengembangkan aktivitas ekonomi masyarakat secara berkelanjutan. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah dengan menyelenggarakan program pelatihan serta pendampingan, guna membantu masyarakat dalam merintis dan mengelola kegiatan ekonomi mereka secara mandiri dan produktif.²²

Contoh implementasi pendekatan ini dapat dilihat pada kegiatan yang dilakukan oleh JEMARI Sakato Padang, yang mendukung pembentukan kelompok usaha bersama, memberikan pelatihan kewirausahaan, serta memfasilitasi akses permodalan dan pemasaran produk. Salah satu penerapannya adalah pendampingan dalam pembuatan kerupuk ikan bagi ibu-ibu penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) di Nagari Katapiang, Kecamatan Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman. Diharapkan melalui kegiatan ini, penghasilan para ibu PKH di wilayah tersebut dapat meningkat.²³

2) Model Pengelolaan Lingkungan Berbasis Partisipasi Masyarakat

²¹ Firanda Catriona, Ria Ariany, and Roni Ekha Putera, 'Model Kemitraan Sekolah Cerdas Bencana Dalam Penanggulangan Bencana Gempa Bumi Dan Tsunami Di Kota Padang', *JDKP Jurnal Desentralisasi Dan Kebijakan Publik*, 2.1 (2021), 194–203.

²² KHANZA JASMINE, 'Model Pemberdaya Masyarakat Melalui Pengembangan Ekonomi Lokal', *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 2.5 (2014), 91–97.

²³ <https://jemarisakato.org/pendampingan-pembuatan-kerupuk-ikan-untuk-anggota-pkh-di-nagari-katapiang>



Pendekatan ini menekankan peran aktif masyarakat dalam menjaga dan mengelola lingkungan. JEMARI Sakato Padang berperan sebagai fasilitator dalam membentuk komunitas peduli lingkungan, menyelenggarakan edukasi tentang pentingnya kelestarian lingkungan, serta mendorong penerapan kegiatan yang berwawasan lingkungan. Salah satu bentuk implementasi dari model ini adalah pelatihan pengelolaan lingkungan yang dilakukan di wilayah Teluk Kabung Selatan. Kegiatan ini merupakan bagian dari proses pendampingan oleh JEMARI Sakato dalam rangka meningkatkan kapasitas masyarakat. Program ini muncul sebagai respons atas buruknya pengelolaan sektor pariwisata, lingkungan, dan kondisi terumbu karang di kawasan tersebut. Dengan adanya program ini, masyarakat diharapkan dapat berperan sebagai penggerak dalam usaha pelestarian lingkungan di Teluk Kabung Selatan ke depannya.²⁴

3) Model Pemberdayaan Berbasis Keluarga

Model ini Pendekatan pemberdayaan yang berpusat pada keluarga merupakan salah satu strategi pembangunan yang menjadikan keluarga sebagai elemen inti dalam upaya meningkatkan kemampuan, kemandirian, dan taraf hidup. Fokus utama dari pendekatan ini adalah memperkuat peran keluarga dalam bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan kesehatan sebagai fondasi bagi pembangunan masyarakat yang menyeluruh. Program JEMARI Sakato Padang berperan dalam memfasilitasi pembentukan kelompok keluarga, mendorong pengembangan usaha ekonomi keluarga, serta mengoptimalkan peran keluarga dalam melindungi anak dari tindakan kekerasan. Hal ini didasarkan pada pemahaman bahwa keluarga adalah lingkungan sosial pertama yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak. Pendekatan pemberdayaan yang berfokus pada

²⁴ <https://www.jemarisakato.org/pengelolaan-wisata-kurang-baik-jemari-sakato-lakukan-pelatihan-pengelolaan-lingkungan-di-teluk-kabung-selatan>

keluarga dinilai efektif karena mampu mengintegrasikan kegiatan sosial yang bertujuan mengubah struktur sosial ke arah yang lebih baik.²⁵

D. Kesimpulan

JEMARI Sakato memiliki beragam peran dan fungsi yang dijalankan untuk mewujudkan kondisi masyarakat yang lebih baik (*for better society*), selaras dengan kebutuhan yang berkembang di tengah masyarakat. Pelaksanaan peran dan fungsi tersebut dilandaskan pada visi dan misi lembaga serta kompetensi utama yang menjadi kekuatan JEMARI Sakato dalam proses pemberdayaan masyarakat. Keterlibatan masyarakat, keberlanjutan program, serta sinergi yang solid antara komunitas dan JEMARI Sakato menjadi elemen kunci dalam keberhasilan pelaksanaan peran dan fungsi tersebut.

²⁵ Dian Indriyani, *Buku Ajar Desa Sehat Berbasis IFHE*, (Jawa Timur: UM.JEMBER PRESS, 2023), Hlm 5.



DAFTAR PUSTAKA

Ambarsari Retno, Rosanti Kurnia Dewi, and Sobar Darmadja, 2022, 'Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Berbasis Komunitas', *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2.6.

Analia Devi, 2020, 'Peran Stakeholder Dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Mikro Kecil Di Kota Padang , Sumatera Barat The Impact of Stakeholders to the Performance of Small and Medium Enterprises in Padang City , West Sumatera', *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Agroindustri*, 9.3.

Dian Indriyani, 2023, *Buku Ajar Desa Sehat Berbasis IFHE*, Jawa Timur: UM.JEMBER PRESS.

Dias Pabyantara Swandita Mahayasa, 2024, "Pendidikan Sebagai Katalisator Demokrasi Studi Kasus Partisipasi Politik Perempuan di Kuba," *Jurnal Kajian Ilmu Hubungan Internasional*, 6, no. 2.

Firanda Catriona, Ria Ariany, and Roni Ekha Putera, 2021, 'Model Kemitraan Sekolah Cerdas Bencana Dalam Penanggulangan Bencana Gempa Bumi Dan Tsunami Di Kota Padang', *JDKP Jurnal Desentralisasi Dan Kebijakan Publik*, 2.1.

Gadis Fitra Anugrah and Sukpti, 2022, 'Peran Persatuan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI DPC Samarinda) Dalam Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Di Kota Samarinda', *EJournal Pembangunan Sosial*, 10.4.

Habibi Anas, 2020, "Gerakan Dakwah Muhammadiyah dan Pemberdayaan Sosial Ekonomi Masyarakat," Lampung: CV Agree Media Publishing.

<https://jemarisaakato.org/pendampingan-pembuatan-kerupuk-ikan-untuk-anggota-pkh-di-nagari-katapiang>

<https://www.jemarisaakato.org/integrasi-hasil-survey-kebutuhan-masyarakat-ke-dalam-rancangan-teknokratik-rpjmd-agam>

<https://www.jemarisaakato.org/membangun-ketangguhan-umkm-terhadap-ancaman-bencana-dan-perubahan-iklim-di-kabupatenkota-bima>

<https://www.jemarisaakato.org/meningkatkan-daya-saing-kompetensi-dan-daya-saing-umkm-se-kota-payakumbuh-melalui-achievement-motivation-training>

<https://www.jemarisaakato.org/merancang-arah-pembangunan-kabupaten-agam-untuk-5-tahun-ke-depan>

<https://www.jemarisakato.org/pengelolaan-wisata-kurang-baik-jemari-sakato-lakukan-pelatihan-pengelolaan-lingkungan-di-teluk-kabung-selatan>

<https://www.jemarisakato.org/profil-jemari-sakato>

<https://www.jemarisakato.org/workshop-multipihak-untuk-membangun-ketangguhan-dan-keberlanjutan-mata-pencarian-masyarakat-terhadap-bencana-dan-perub>

Juni Wati Sri Rizki and Esli Zuraidah Siregar, 2022, 'Manajemen Komunikasi Dakwah Pemberdayaan Masyarakat Melalui Lazisnu Kota Padangsidimpuan', *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)*, 21.2.

KHANZA JASMINE, 2014, 'Model Pemberdaya Masyarakat Melalui Pengembangan Ekonomi Lokal', *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 2.5.

Kiki Endah, 2020, 'Pemberdayaan Masyarakat Menggali Potensi Lokal Desa', *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6.1.

Mochamad Alfares Mahendra and Kania Saraswati Harisoesyanti, 2023, 'Kolaborasi Aktor Penta Helix Pada Program Pemberdayaan Masyarakat Bank Sampah Nur Nyiur, Kampung Ciawitali, Bogor', *Journal of Community Service*, 5.2.

Moh. Ali Aziz, Dkk, 2005, *Dakwah Pemberdayaan: Paradigma Aksi Metodologi*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren.

Nasrin Nasrin, Darmawan Wiridin, and Luski Rezi, 2023, 'Evaluasi Kinerja Badan Permusyawaratan Desa Dalam Melaksanakan Fungsi Pengawasan', *Jurnal Ilmu Hukum Kanturuna Wolio*, 4.1.

Presiden Republik, 2014, 'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. 2014. Jakarta: Bumi Aksara

Putri, Zeni Eka, 2020, "Klinik UMKM Sebagai Upaya Penguatan dan Pemberdayaan UMKM," *Jurnal Masyarakat Maritim*, 4, no. 1.

Rinawati Rinawati and Nusyirwan Effendi, 2022 'Peran Lembaga Swadaya Masyarakat Dalam Penguatan Pemerintahan Lokal', *Jurnal Administrasi Dan Kebijakan Publik*, 7.1.

Widyawati Boediningsi and others, 2022, 'Peran Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Dalam Masyarakat Sosial', *Journal Transformation of Mandalika (Jtm)*, 2.2.